

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA FLASHCARD
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
NARKOLEMA (PORNOGRAFI) PADA REMAJA
DI SMP NEGERI 1 SAWIT BOYOLALI**

**Hanifah Uswatun Khasanah¹⁾, Ratih Dwilestari Puji Utami²⁾,
Nur Rakhmawati²⁾**

¹⁾Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta,

^{2),3)} Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Email : hanihanijaya@gmail.com

ABSTRAK

Narkolema adalah nama lain dari narkoba lewat mata atau biasa disebut dengan pornografi. Pornografi secara berlebihan dapat menyebabkan efek kecanduan dan merusak otak. Menyamakan pornografi dengan *crack cocaine visual* atau narkoba yang disampaikan melalui mata.

Metode penelitian yang digunakan *Quasi Experiment* (Penelitian eksperimen semu). Dengan desain penelitian *pre-test and post-test without control*. Populasi berjumlah 120 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner, Sample penelitian menggunakan *purpose sampling* 54 siswa. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian pre-test responden memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya Narkolema cukup 17 (31,5%) responden, Kurang 37 (68,5) responden. Hasil penelitian Pos-test baik 46 (85,2%) responden, cukup 8 (14,8%) responden, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media flashcard terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkolema (pornografi) pada remaja di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, *Flashcard*, Tingkat Pengetahuan, Narkolema remaja

Daftar Pustaka: 43 (2015-2024)

**THE EFFECT OF FLASHCARD MEDIA HEALTH EDUCATION ON THE
LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE DANGERS OF NARCOLEMA
(PORNOGRAPHY) IN ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 1 SAWIT
BOYOLALI**

**Hanifah Uswatun Khasanah¹⁾, Ratih Dwilestari Puji Utami²⁾,
Nur Rakhmawati²⁾**

*¹⁾Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta*

*^{2,3)}Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta*

Email : hanihanijaya@gmail.com

ABSTRACT

Narcolema (drugs through the eye) is another name for drug use through the eyes, also known as pornography. Excessive pornography can lead to addiction and brain damage. Equalize pornography to visual crack cocaine or narcotics delivered through the eyes. The research method used was quasi-experimental (pseudo-experimental research). Using a pre-test and post-test without control research design. There were 120 students in total. The research instrument was a questionnaire sheet, and the research sample consisted of 54 students selected through purpose sampling. Bivariate analysis with the Wilcoxon test. The pre-test study found that 17 (31,5%) respondents had sufficient knowledge about the dangers of Narcolema, while 37 (68,5%) respondents had insufficient knowledge. The post-test research results showed that 46 (85,2%) respondents had adequate knowledge and 8 (14,8%) respondents had sufficient knowledge. It can be concluded that flashcard media health education has an impact on adolescents' knowledge of the dangers of narcolema (pornography) at SMP Negeri 1 Sawit Boyolali.

Keywords : *Health education, Flashcards, Knowledge level, Adolescent Narcoleme (drugs through the eye)*

References: *43 (2015-2024)*

PENDAHULUAN

Narkolema adalah nama lain dari narkoba lewat mata atau biasa disebut dengan pornograafi. Pornografi secara berlebihan dapat menyebabkan efek kecanduan dan merusak otak. Dr. Mark Kastelmen, penulis buku "*The Drugs of The Millennium*," menyamakan pornografi dengan *crack cocaine visual* atau narkoba yang disampaikan melalui mata. Pornograafi sebagai gambar, sketsa, ilustrasi, foto tulisan, suara, bunyi, gaambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai media komunikasi dan pertunjukan di muka umum (Hardiningsih et al., 2021).

WHO (*World Health Organization*) melaporkan 900 jutaan penduduk di negara yang sedang berkembang dengan 20 persen berada di Indonesia telah mengakses pornografi. Survey yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terhadap 4.500 pelajar SMP dan SMA di 12 kota besar Indonesia menunjukkan hasil bahwa sebanyak 97% responden mengaku telah mengakses situs pornografi dan juga menonton video porno melalui internet. Terdapat 192 kasus pengaduan dari akses media sosial dan 44 dari media masa (Sugiarto, 2021). Beberapa riset menunjukkan bahwa akses pornografi paling banyak melalui smartphne. Survey Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 sebanyak 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet (Rachmaniiar et al., 2018). Penonton pornograafi terbesar di Indonesia yaitu anak usia 12-17 tahun.

Upaya mengurangi menonton pornografi pada remaja maka perlu

dilakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan khususnya tentang bahaya narkolema pada remaja. Salah satu keberhasilan dalam pendidikan kesehatan adalah menciptakan pesan yang disesuaikan dengan kelompok sasaran meliputi pemilihan media, intensitas pesaan, dan durasi penyampaian serta metode dan media penyampaian dapat memberikan efek terhadap peningkatan pengetahuan (Saad, 2021). Menunjukkan bahwa pemberian promosi kesehatan tentang bahaya narkolema terbukti dapat meningkatkan pengetahuan anak atau remaja mengenai dampak atau akibat menonton pornografi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali paada tanggal 29 april 2024 didapatkan hasil wawancara dan observaasi kelas 7 dengan 15 anak secara acak bahwa 5 anak belum pernah menonton pornografi, dan 10 anak pernah menonton pornografi, dan para siswa pernah menonton melalui telegram, youtube, dan facebook.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mediaa *FlaashCard* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Narkolema (Pornografii) Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Sawit Boyolaali".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diigunakan dalam peneliitian kuantitatif adalah penelitian eksperimen, metode yang digunakan adalah *Quasi Experiment* (Penelitian eksperimen semuu). Dengan desain penelitian *pre-test and post-test without control*

Pengamatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali. Populasi yaitu kelas 7 dengan jumlah sample 54 responden dan menggunakan teknik *stratified random sampling* peneliti mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakilkan dalam penelitian sample dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Alat yang digunakan pada pengamatan ini yaitu SAP, SOP, Media *Flashcard*, lembar kuesioner pengetahuan tentang bahaya Narkolema atau Pornografi (Mustapa et al., 2023). Menganalisis data menggunakan *Wilcoxon test*. Pengamatan ini sudah dilaksanakan layak etik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta dengan nomor : 1.390 / V / HREC / 2024.

Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia (n=54)

Table 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia (n= 54)

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
12	9	16.7
13	45	83.3
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa usia responden didominasi oleh usia 13 tahun dengan jumlah sebanyak 45 responden (83.3). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haidar, 2020) bahwa sebagian responden berusia 13 tahun.

umur 10-13 tahun memiliki rasa ingin tahu dan ingin belajar dan

termasuk kategori umur produktif, dengan umur tersebut remaja mampu menerima informasi yang dibutuhkan termasuk dalam menerima pendidikan kesehatan tentang pornografi. Pendidikan juga mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masa usia remaja merupakan masa dimana remaja sudah memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, psikologis, dan intelektual.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n=54)

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	29	53.7%
Perempuan	25	46.3 %
Total	52	100.0

responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 (53.7 %) dan perempuan sebanyak 25 (46.3 %). Diketahui jenis kelamin paling banyak pada responden ini yaitu laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan perbedaan jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut wulandarii (2023) pengetahuan objek individu memiliki dua dampak yaitu positif dan negatif yang dapat membentuk

karakter setiap individu dan sebaliknya.

Hasil pengetahuan tentang bahaya pornografi responden

Tabel 4.3 & tabel 4.4

Pemberian lembar pre Test dan Post Test kelompok intervensi pendidikan kesehatan media flashcard (n=54)

Sebelum			Sesudah
Kategori	Frekuensi	Persent	frekuensi
Kurang	37		
Cukup	17		
Baik	0		
Total	54	100.0	54

sebelum dilakukan intervensi dengan kategori kurang sebanyak 37 (68,5%). Cukup 17 (31,5%). Dari hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa kurangnya pengetahuan remaja dan informasi mengenai pendidikan kesehatan bahaya narkoba pada remaja karena belum terdapat kurikulum pendidikan terkait.

tabel 4.4 didapatkan hasil pengetahuan responden sesudah dilakukan intervensi dengan kategori baik = 46 (85.2%) cukup 8 (14.8%).

Penelitian berpendapat bahwa pemberian promosi kesehatan berupa materi melalui flashcard

pada bahaya narkoba mampu meningkatkan pengetahuan responden tentang bahaya narkoba. Media promosi kesehatan yang baik adalah media yang mampu menarik perhatian dan memberikan informasi kesehatan yang sesuai dengan tingkat penerima sasaran.

B Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Hasil uji bivariat mengenai pendidikan kesehatan media flashcard terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja (n=54)

Tingkat pengetahuan	Nilai p
Tingkat pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan (n=54)	0.000
Tingkat pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan (n=54)	

(Data Primer, 2024)

Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,000 (*p-value* <0,05) artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan media flashcard terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali .

Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon* diatas didapatkan hasil ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media Flashcard diharapkan siswa dapat meningkatkan minat dan

motivasi belajar tentang bahaya narkolema pada remaja disekolah dan lebih menyenangkan, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik menyampaikan pendapat, bertanya, maupun mengimajinasikan seluruh pemikirannya.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Giwangsa (2021) mengenai imedia kartu kuartet dan media kartu *flashcard* yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, lalu hasil penelitian Kurniawan (2017) mengenai media pembelajaran media kartu bergambar yang sangat efektif dan praktis dalam penggunaannya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (53,7%) dan mayoritas berusia 13 tahun sebanyak 45 orang.
2. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flashcard* mayoritas responden memiliki nilai pengetahuan kurang sebanyak 37 responden (68,5%).
3. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flashcard* mayoritas responden memiliki nilai pengetahuan baik sebanyak 46 responden (85,2%).
4. Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media *flashcard* terhadap pengetahuan tentang bahaya

narkolema pada remaja di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali dengan *p-value* 0,000 (0,05).

Saran

1. Bagi Siswa SMP
Hasil penelitian ini terutama untuk remaja di SMP negeri 1 Sawit dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang diberikan sejak dini agar menambah pengetahuan tentang bahaya narkolema.
2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian
Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai metode alternatif untuk guru dan siswa dalam proses belajar mengajar media *flashcard* untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkolema.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak lain yang ingin mengganti media yang lebih menarik dan menambah jumlah responden.
4. Manfaat Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi peneliti dengan pengaplikasian media *Flashcard* saat memberikan pendidikan kesehatan secara langsung kepada siswa terhadap pengetahuan tentang bahaya narkolema.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, C., Azzura, N. A., Regina, J., & Sembiring, B. (2023). Faktor Penyebab dan Dampak dari Kecanduan Pornografi di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya. *Harmony*, 8(1), 7–14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Afriliani, C., Azzura, N. A., Regina, J., & Sembiring, B. (2023). Faktor Penyebab dan Dampak dari Kecanduan Pornografi di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya. *Harmony*, 8(1), 7–14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1-11.
- D., Di, K., & Gowa, S. (2021). 1053-*Article Text-2642-1-10-20211201*. 2(7).
- F. D., & Lenny, L. (2022). Edukasi Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah dan Pelaksanaan Kelompok Terapeutik di SD Pesantren Hidayatullah Tondo: (Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1), 52–67.
- F. D., & Lenny, L. (2022). Edukasi Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah dan Pelaksanaan Kelompok Terapeutik di SD Pesantren Hidayatullah Tondo: (Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1), 52–67.
- Faridah, F., Wahyudi, R. F., Asriadi, A., Amir, R. M., Jannah, N., & Rahma, R. (2023). Penyuluhan Bahaya Narkolema pada Remaja MAS Muhammadiyah Songing. *INKAMKU : Journal of Community Service*, 1(2), 24–29.
- Faridah, F., Wahyudi, R. F., Asriadi, A., Amir, R. M., Jannah, N., & Rahma, R. (2023). Penyuluhan Bahaya Narkolema pada Remaja MAS Muhammadiyah Songing. *INKAMKU : Journal of Community Service*, 1(2), 24–29.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 108-116
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi Pada Kalangan Remaja Beserta Dampaknya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 136.
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi Pada Kalangan Remaja Beserta Dampaknya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 136.
- Hardiningsih, Yunita, F. A., & Yuneta, A. E. N. (2021). Penyuluhan Tentang Narkolema Pada Remaja di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar (The Health Education of Narkolema for Adolescents In Wonorejo Karanganyar). *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 2021. mrshardiningsih@gmail.com
- Hardiningsih, Yunita, F. A., & Yuneta, A. E. N. (2021). Penyuluhan Tentang

- Indrianto, I., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam upaya Preventif Pornografi. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 38–52.
- Indrianto, I., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam upaya Preventif Pornografi. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 38–52.
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341–354.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1257>
- Muchlis, M. (2017). Mencegah Pornografi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(2), 233–242.
- Muchlis, M. (2017). Mencegah Pornografi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(2), 233–242.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113.